

## BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian ini yang memuat kesimpulan atas hasil analisis yang telah penulis lakukan serta memberikan saran yang dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya. Pada bab ini, kesimpulan dirumuskan berdasarkan hasil identifikasi dan klasifikasi terhadap riwayat-riwayat yang tergolong *ad-Dakhīl* dan *al-Aṣīl* dalam penafsiran kisah *Aṣḥābul Kahf*, sebagaimana terdapat dalam *Tafsīr Ibnu Kaṣīr* dan *Tafsīr Durr al-Mansūr* karya As-Suyūṭi. Sementara itu, bagian saran disusun untuk memberikan arah dan ruang pengembangan bagi penelitian sejenis, baik dalam lingkup kajian tafsir maupun integrasi dengan disiplin ilmu lainnya.

### A. Kesimpulan

Penelitian ini membahas *Ad-Dakhīl* dan *Al-Aṣīl* dalam kisah *Aṣḥābul Kahf* dengan membandingkan Tafsir *Al-Qur'an Al-'Aẓīm* karya Ibnu Kaṣīr dan *Durr Al-Mansūr* Karya As-Suyūṭi. Analisis ini bertujuan mengidentifikasi riwayat yang memiliki dasar kuat dalam tradisi Islam (*Al-Aṣīl*) serta riwayat yang berasal dari sumber eksternal seperti *Isrāīliyyāt* atau riwayat lemah (*Ad-Dakhīl*). Ibnu Kaṣīr lebih selektif dalam menyampaikan riwayat, sedangkan As-Suyūṭi mencantumkan lebih banyak versi dari berbagai sumber. Berikut merupakan kesimpulan dari penelitian ini.

Penafsiran Ayat 9-12: Permulaan Kisah *Aṣḥābul Kahf*, dalam analisis tafsir Ibnu Kaṣīr dan As-Suyūṭi, ditemukan berbagai interpretasi mengenai makna *Ar-Raqim*, yang menjadi titik perbedaan antara *Al-Aṣīl* dan *Ad-Dakhīl*. Ibnu Kaṣīr lebih condong kepada pendapat bahwa *Ar-Raqim* merujuk

pada tulisan, yang bersandar pada riwayat yang lebih kuat. Sebaliknya, As-Suyūṭi mencantumkan berbagai pendapat yang bersumber dari *Isrāīliyyāt*, seperti bahwa *Ar-Raqim* adalah nama lembah atau anjing mereka, yang lebih cenderung kepada *Ad-Dakhīl*. Kesimpulannya, ayat ini tidak hanya menyoroti kekuasaan Allah yang melampaui kisah *Aṣḥābul Kahf*, tetapi juga menjadi contoh bagaimana berbagai riwayat dalam tafsir dapat diklasifikasikan berdasarkan otentisitasnya.

Penafsiran Ayat 13-16: Latar Belakang Mereka Masuk Gua, dalam pembahasan tentang keputusan pemuda *Aṣḥābul Kahf* meninggalkan kaumnya, ditemukan beberapa riwayat yang tergolong *Ad-Dakhīl*, seperti riwayat yang menyebut profesi mereka sebagai penukar uang atau pedagang. Ibnu Kaṣīr mengutamakan aspek *Al-Aṣīl* dengan menjelaskan bahwa mereka adalah pemuda yang teguh dalam keimanan, sedangkan As-Suyūṭi mencantumkan riwayat-riwayat tambahan yang tidak memiliki dasar kuat dalam sumber Islam. Kisah ini menjadi contoh bagaimana perbedaan antara riwayat yang sahih dan *Ad-Dakhīl* dapat membantu memahami sejarah para penghuni gua dengan lebih akurat.

Penafsiran Ayat 17-18: Keadaan di Dalam Gua dan Perlindungan Ilahi, dalam tafsir mengenai kondisi mereka di dalam gua, ditemukan adanya *Isrāīliyyāt* yang tergolong *Ad-Dakhīl*, seperti riwayat yang menyebutkan nama anjing mereka sebagai *Qitmir* serta warna tubuhnya. Ibnu Kaṣīr menghindari penjelasan yang bersumber dari *Isrāīliyyāt* dan lebih fokus pada bagaimana Allah melindungi mereka secara fisik melalui perubahan posisi tubuh mereka, yang merupakan bagian dari *Al-Aṣīl*. As-Suyūṭi, sebaliknya, menyebutkan banyak riwayat lemah tentang anjing tersebut, yang tidak memiliki sandaran kuat. Kesimpulannya, perlindungan Allah terhadap mereka menjadi bukti kebesaran-Nya, sekaligus memperlihatkan bagaimana riwayat-riwayat *Ad-Dakhīl* dapat muncul dalam tafsir.

Penafsiran Ayat 19-20: Suasana Mereka Ketika Bangun dari Tidur, ketika *Aṣḥābul Kahf* terbangun, mereka tetap mempertahankan prinsip kehalalan dalam mencari makanan. Ayat ini menunjukkan bahwa konsep *Al-Aṣīl* dalam tafsir adalah yang terkait dengan nilai-nilai Islam yang tegas, seperti kehati-hatian dalam memilih makanan suci (*azkā ṭa'āman*). Tafsir Ibnu Kaṣīr berpegang pada konteks ini, sementara As-Suyūṭi mencantumkan beberapa riwayat yang mengarah kepada perbedaan dalam penafsiran. Kesimpulannya, aspek kehati-hatian dalam menjaga agama terlihat jelas dalam ayat ini, serta bagaimana tafsir dapat menunjukkan otentisitas riwayat yang mendukungnya.

Penafsiran Ayat 21-22: Perdebatan dan Sikap Penduduk Kota, perdebatan tentang jumlah pemuda *Aṣḥābul Kahf* menunjukkan bagaimana sebagian riwayat tergolong *Ad-Dakhīl* karena hanya bersumber dari dugaan tanpa bukti. Allah dalam Al-Qur'an membantah sebagian besar spekulasi yang tidak memiliki dasar dan hanya menguatkan satu pendapat yang tidak dikomentari lebih lanjut. Tafsir Ibnu Kaṣīr lebih berhati-hati dalam menerima informasi tambahan dari *Isrā'iliyyāt*, sedangkan As-Suyūṭi mencantumkan lebih banyak versi, termasuk nama-nama pemuda yang tidak memiliki sanad kuat. Kesimpulannya, dalam memahami jumlah *Aṣḥābul Kahf*, penting untuk membedakan antara informasi yang sah (*Al-Aṣīl*) dan spekulasi yang berasal dari *Ad-Dakhīl*.

Penafsiran Ayat 23-24: Etika Bertutur dan Adab Menyandarkan Rencana kepada Allah, konsep adab dalam mengaitkan suatu perbuatan kepada kehendak Allah (*insyā' Allah*) merupakan bagian dari *Al-Aṣīl* karena bersumber langsung dari ajaran Islam. Ibnu Kaṣīr mengutip berbagai hadis yang mendukung prinsip ini, sedangkan As-Suyūṭi mencantumkan beberapa pendapat yang menafsirkan ayat ini dengan implikasi tambahan. Kesimpulannya, perintah untuk selalu menyandarkan rencana kepada kehendak Allah merupakan bagian dari ajaran Islam yang otentik, sekaligus menunjukkan bagaimana tafsir berfungsi dalam menjelaskan esensi dari ajaran tersebut.

Penafsiran Ayat 25-26: Lama Waktu Tidur *Aṣḥābul Kahf*, durasi tidur *Aṣḥābul Kahf* selama 300 tahun ditambah 9 tahun merupakan informasi langsung dari Allah dan tergolong *Al-Aṣīl*. Qatadah berpendapat bahwa angka tersebut berasal dari Ahlul Kitab, tetapi para ulama mayoritas menyepakati bahwa informasi ini adalah wahyu. Ibnu Kaṣīr menegaskan keakuratan data ini, sementara As-Suyūṭi menyebutkan beberapa riwayat tambahan yang tergolong *Ad-Dakhīl*. Kesimpulannya, aspek waktu dalam *Aṣḥābul Kahf* menjadi bukti kebenaran wahyu, serta pentingnya menghindari riwayat tambahan yang berasal dari sumber yang tidak otentik.

## B. Saran

Sebagai saran dari penulis, penelitian mengenai *Ad-Dakhīl* dan *Al-Aṣīl* dalam kisah *Aṣḥābul Kahf* ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi kajian lanjutan yang lebih luas dan mendalam. Penelitian selanjutnya dapat memperluas eksplorasi dengan menganalisis ayat-ayat lain dalam Al-Qur'an yang mengandung unsur *Ad-Dakhīl*, guna memahami lebih jauh bagaimana riwayat-riwayat dari sumber eksternal masuk dalam tafsir. Selain itu, studi

komparatif antara tafsir Ibnu Kaṣīr dan As-Suyūṭi dengan tafsir lainnya, seperti *Tafsir Aṭ-Ṭabāri* atau *Tafsir Ar-Rāzi*, dapat memberikan wawasan yang lebih kaya mengenai pendekatan mufasir dalam memilah riwayat yang otentik dan yang kurang valid.

Penulis selanjutnya juga diharapkan dapat menggabungkan analisis *Ad-Dakhīl* dan *Al-Aṣīl* dengan pendekatan lain, seperti ilmu hadis, sejarah Islam, atau semantik Al-Qur'an, guna mencapai hasil yang lebih komprehensif. Pendekatan yang melibatkan berbagai disiplin ilmu ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan studi tafsir, terutama dalam meningkatkan ketepatan pemahaman terhadap riwayat-riwayat yang dijadikan acuan oleh para mufasir. Digitalisasi dan indeksisasi tafsir juga dapat menjadi langkah penting untuk memudahkan analisis terhadap sumber riwayat dalam tafsir, sehingga penelitian di masa depan dapat lebih sistematis dan mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku/Kitab

- ‘Abd al-‘Al, Isma’il Salim. *Ibnu Kašīr wa manhajuhu fi al-Tafsir*, Kairo: Maktabah Faisal al-Islamiyah, 1984.
- Abdul Hamdi Najjar, Jamal Mustahfa. *Manahij tafsiriyyah*, Jami’atul Azhar Kairo, 2000.
- Ahjad, H. Nadjih. *Terjemahan Al-Jami’ush Shaghir*, Surabaya: PT. Bina Ilmu 1995, jilid 1.
- Al-Dzahabi, Muhammad Husain. *Al-Israiliyat fi al-Tafsir wa al-Hadis*, Kairo: Maktabah Wahbah, 1990.
- Al-Faruqi, Ismail. *Islamic Thought: An Introduction to Islamic Philosophy, Science, and Religion*, Chicago: Tahrike Tarsile Qur’an, 1981.
- Al-Khatib, Ajjaj. *Al-Sunah Qabla al-Tadwin*, Kairo: Maktabah Wahbah, 1988.
- Anwar, Rosihon. *Melacak Unsur-Unsur Israiliyyat dalam Tafsir ath-Tahobari dan Tafsir Ibnu Katsir*, Bandung: Pustaka Setia, 1999.
- As-Suyūṭi, Jalāluddīn. *Durr al-Mansur Fī Tafsir al-Ma’sūr*, Beirut: Dar al-kutub, 2004.
- Baidan, Nasharuddin, *Metode Penafsiran Al-Qur’an: Kajian Kritis Terhadap Ayat-Ayat Yang Beredaksi Mirip*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Baqi, Fuad Abdul. *Al-Mu’jam al-Mufahras li al-Fadz Al-Qur’an al-Karim*, Kairo: Dar al-Hadis 2001.
- El-Fikr, Syaifuddin. *Situs-situs Dalam Al-Qur’an: Dari peperangan Daud melawan jalut hingga Gua Ašḥābul Kahf*, Jakarta: Republika, 2010.
- Al-Farawi, Abd al-Hayy. *Metode Tafsir Maudhu’ie*, terjemah al-Jamrah, Jakarta: Rajawali Press, 1994.
- Harahap, Syahrin. *Metodologi Penelitian Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Irwanto. “Analisis ad-Dakhīl pada catatan kaki terjemahan Al-Qur’an Kementerian agama edisi penyempurnaan 2019” *Jurnal kajian dakwah dan masyarakat islam*, vol.12, no. 1 Januari-Juni 2022.
- Ismail Ibnu Kašīr, Abul Fida. *Tafsir Ibnu Kašīr*, terj. Bahrun Abu Bakar, jilid 1, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000.

- Kaṣīr, Ibnu. *Tafsir al-Qur'ān al-Adzīm*, Dar El-Marefah 1987.
- Mahsun. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan, Metode dan Strategi*, Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2007.
- Mar'i, Usamah Hamid. *Aṣḥābul Kahf: Kisah Tujuh Pemuda Beriman Dan Berbagai Penemuan Kontemporer Tentang Mereka*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2022.
- Maswan, Nur Faiz. *Kajian Diskriptif Tafsir Ibnu Kaṣīr*, Jakarta: Menara Kudus, 2002.
- Muḥammad bin Khaldūn, Abd al-Raḥmān bin. *Muqaddimah Ibn Khadūn*, Jilid III, Kairo: al-Hay'ah al-Misriyyah al-'Ab, 2006.
- Mustaqim, Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'an*, Yogyakarta: Adab Press, 2014.
- \_\_\_\_\_. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, Yogyakarta: LKIS, 2012.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Al-Qur'ān dan Tafsir*, Idea Press, cet. 5, Yogyakarta, 2019.
- Ndraha, Taliziduhu. *Research: Teori Metodologi Administrasi*. Jakarta: Bina Aksara, 1985.
- Nurhaedi, Dadi. *Studi kitab tafsir*, Yogyakarta: Teras, 2004.
- Purwanto, Tinggal. *Pengantar Studi Tafsir Al-Qur'an*, Yogyakarta: Adab Press, 2013.
- Quraishy ad-Dimasyqi, Abul Fida' Ismail bin Kaṣīr. *Tafsir Ibnu Kaṣīr*, jilid 3.
- Rahman Khalifah, Ibrahim Abdu. *Ad-Dakhīl fī al-Tafsīr*, Mesir: Dar al-Banāt, t.th.
- Sarwono, Jonathan. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Andi Offset, 2006.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan al-Qurān* Bandung: Mizan, 1995.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Surakhmad, Winarto. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1994.
- Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Ulinnuha, Muhammad. *Metode Kritik Ad-Dakhil Fit Tafsir*, Jakarta: QAF, 2019.
- Umami, Khairul. *Ad-Dakhil Dalam Tafsir MTA*, Depok : PT Rajawali Buana Pusaka, 2021.

Zulkifli. *Studi Hadis: Integrasi Ilmu Ke Amal Sesuai Sunnah*, Pekanbaru: Suska Press, 2015.

### Artikel/Jurnal

Aini, Nabila Nur dkk. “Keunikan Tafsir Al-Qur’an al-‘Adzim karya Ibnu Kašīr”, *Bayani: Jurnal studi Islam*, vol 2, No.1, Juli 2022.

Amir, Ahmad Nabil. “Kitab al-Tafsir wal Mufasirun dan Pengaruhnya dalam Kajian tafsir”, *Jurnal Iman dan spiritualitas*, Vol.1, No.3, 2021.

Amru Ghozali, Moh. Alwi. “Menyoal Legalitas Tafsir: Telaah Kritis Konsep Al-Ashil Wa Ad-dakhil”, *Jurnal Tafsere*, vol. 6, No. 2, 2018.

Dikutip dari [The Seven Sleepers](#) diakses tanggal 24-4-2025 pukul 6.33

Fajrul Islam, Ahmad Fakhruddin. “Al-Dakhīl fī al-Tafsīr Studi Kritis dalam Metodologi Tafsīr”, *Jurnal Tafaqquh*, vol. 2, no. 2, Desember 2014.

Hasan, Nurul dkk. “Ad-Dakhil dalam Surah Al-Anbiya’ Ayat 83-84: Studi Kitab Tafsir Al-Khazin”, *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, vol. 3, No. 3, September 2022.

Istiqomah, Siti. Rumtianing, Irma. “Kisah Aṣḥābul kaḥfi dalam Al-Qur’an: Kajian Komparatif antara Tafsīr al-Misbah dan Tafsīr Ibnu Katsīr”, *Jusma: Jurnal Studi Islam dan Masyarakat*.

Junaidi, Rofiq. “Al-Ashil Wa Dakhil Fi Tafsir”, *Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat*, vol. xi, No. 2, Juli-Desember 2014.

Lubis, Yasser Muda. “Ad-Dakhīl Dalam Al-Jami’ Li Ahkam Al-Qur’an Karya Al-Qurthubi: Analisis Penafsiran Surah Yusuf”, *Jurnal Al-Burhan: Kajian Ilmu dan Pengembangan Budaya Al-Qur’an*, vol. 21, No. 02, Desember 2021.

Lufaei, “Penyimpangan-penyimpangan dalam Penafsiran Al-Qur’an dan Efek Negatifnya Pada Aqidah Umat”, *Jurnal; Ilmu Ushuluddin*, vol. 17, No. 2, Juli-Desember 2018.

Maliki, “*Tafsir Ibn Kašīr: Metode dan Bentuk Penafsirannya*”, *Jurnal El-Umdah Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, vol. 1, No. 1, Juni 2018.

Mohamad syukri abdul Rahman dkk, “The Seven Sleepers (Aṣḥābul Kahf) in the holy bible and qur’an: lessons for organic youth movements”, *Jurnal peradaban journal of religion and society*, vol.3, issue 2, januari 2024.

Muhsin, Ali. “Sumber Autentik dan Non-Autentik Dalam Tafsir Al-Qur’an”, *Religi: Jurnal Studi Islam*, vol.5, No.1, April 2014.

- Muhyin, Nabila Fajriyanti, Nasir, Muhammad Ridlwan. “Metode Penafsiran Ibnu Kaṣīr dalam Tafsir Al-Qur’an Al-Adzim”, *al-tadabbur : jurnal ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, vol.8, issue.01 june 2023.
- Pasaribu, Syahrin. “Metode Muqaran dalam Al-Qur’an, Wahana” Inovasi: *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, vol. 9, no. 1, Juni 2020. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/wahana/article/view/2637>
- Qodratinnisa, Raden Rifa dkk. “Orientasi Tafsir Durr al-mansur Fi Tafsir al-Ma’sur: Telaah hadaf Tafsir dan Tsaqofah al-Mufasirin,” *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, Vol.3, No.1 2023.
- Sefriyanti, Arif, Mahmud. “Aspek Pemikiran Ibnu Taimiyah Di Dunia Islam”, *Jurnal Kajian Agama Hukum dan Pendidikan Islam*, vol.3, No. 2, Desember 2021.
- Suwarno, dkk. “Ad-Dakhil fit-Tafsir At-Tahrir Wa At-Tanwir: Analisis Israiliyyat Pada Kisah Nabi Musa as. dan Khidir dalam QS. Al-Kahfi [18] ayat 60-82”, *Al-Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, vol. 2, No. 2, 2022.
- Widodo, M. Hafidh. “ideology Takfiri Muhammad al-Maqdisi: Memahami Hubungan Beragama dan Bernegara Perspektif Maqasid Syari’ah”, *Jurnal Living Islam*, Vol.1, No.2, November 2018.
- Yasin, Hadi. *Mengenal Metode Penafsiran Al-Qur’an*, Tadzhib Akhlaq, vol. 01, 2020, <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.826>

### **Skripsi/Tesis**

- Abdussalam, Muhammad Alwi. “Ad-Dakhīl fī Al-Tafsīr: Studi Tafsir Al-Kasysyaf”, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Akaseh, Usep Nur. “Ad-Dakhil fī Tafsir Al-Jailani: Dirasah Taḥfīliyah ‘An Ad-Dakhil Min Surati Al-Hijr Ila Surah Al-Kahfi”, Tesis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.
- Awwaliyah, Siti Zahrotul. “Al-Dakhil Dalam Tafsir Yasin Karya Hamami Zadah”, Skripsi, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Ghani, Muhammad Abdul. “Ad-Dakhīl Al-Naqli dalam Tafsir Jāmi’ Al-Bayān Fī Ta’wīl Āy Al-Qur’an: Kajian Ayat-Ayat Kisah Ashāb Al-Kahfi”, skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021.
- Harun. “Dakhīl Al-naqli dalam Tafsir Fath Al-Qadir Al-Shawkani: Kajian Ayat-Ayat tentang Kisah Nabi Ibrahim as.”, Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019.

- Idola, Nora. “Ad-Dakhil dalam Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab: Kajian Perspektif Tentang Ayat-Ayat Kisah dan Hukum”, Skripsi Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2022.
- Mahrani, Sri. “Metode Jalāluddīn Al-Suyūṭi Dalam Menafsirkan Al-Qur’an”, Skripsi S1, Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nuha, Zulfa Ulin. “Penafsiran Jalāluddīn as-Suyūṭi tentang ayat naskh dalam tafsir ad-durr al-manthur fii tafsir bi al-ma’tsur”, skripsi universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq Jember, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Juni 2024.
- Ruhimat, Mohammad Syasili. “Ashīl dan Dakhīl dalam Tafsir bi al-Ma’tsūr karya Imam al-Suyūṭi”, Prodi S2 studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2020.
- Syu’aib Z, Ibrahim. “Metodologi Kritik Tafsir al-dakhil fi al-tafsir”, Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati, 2008.

### Sumber dari Internet

- Ahmad Muti’ul Alim. <https://menantikau.wordpress.com/kumpulan-makalah/ad-dakhil-dalam-tafsir/sumber-sumber-ad-dakhil-dalam-dimensi-sejarah-islam/> di akses tanggal 27 Desember, pukul 08.50.
- Ali Taufan DS dan Ach. Baiquni S. Th. I Dikutip dari <http://alitopands.blogspot.com/2014/04/al-dakhil-fi-al-tafsir.html>, tanggal 24 april 2025, pukul 2.28
- [History of early Christianity Beliefs, Characteristics, Organization, & Map Britannica](#) diakses tanggal 24-4-2025 pukul 6:25.
- <https://menantikau.wordpress.com/kumpulan-makalah/ad-dakhil-dalam-tafsir/sumber-sumber-ad-dakhil-dalam-dimensi-sejarah-islam/> diakses pada pukul 09.45 tanggal 27 Desember 2024 .
- <https://www.khudzilkitab.com/2023/08/sebab-munculnya-dakhil-tafsir.html> Diakses pada pukul 11.01 , 29 desember 2024.

## DAFTAR TABEL

1.	Tabel 2.1 Tabel klasifikasi <i>ad-Dakhīl</i> .....	31
2.	Tabel 2.1 Tabel klasifikasi <i>al-Aṣīl</i> .....	37
3.	Tabel 4.1 Tabel analisis <i>ad-Dakhīl wa al-Aṣīl</i> ayat 9-12 .....	82
4.	Tabel 4.2 Tabel analisis <i>ad-Dakhīl wa al-Aṣīl</i> ayat 13-16 .....	88
5.	Tabel 4.3 Tabel analisis <i>ad-Dakhīl wa al-Aṣīl</i> ayat 17-18 .....	95
6.	Tabel 4.4 Tabel analisis <i>ad-Dakhīl wa al-Aṣīl</i> ayat 21-22 .....	107
7.	Tabel 4.5 Tabel analisis <i>ad-Dakhīl wa al-Aṣīl</i> ayat 25-26 .....	114

# STKQ AL-HIKAM

## Ad-Dakhil wa al-Ashil Ibnu Katsir & as-Suyuti fatimah.docx

 class 1 -- No Repository 037

 class 1

 Rct.tech1222

---

### Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3261322697

Submission Date

May 27, 2025, 7:50 AM GMT+4:30

Download Date

May 27, 2025, 7:58 AM GMT+4:30

File Name

Ad-Dakhil\_wa\_al-Ashil\_Ibnu\_Katsir\_as-Suyuti\_fatimah.docx

File Size

336.4 KB

108 Pages

29,999 Words

191,147 Characters


## 28% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

### Top Sources

28%  Internet sources

11%  Publications

6%  Submitted works (Student Papers)

---